

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program-Program yang Dilaksanakan

Kegiatan yang dilaksanakan pada UMKM Tahu Ibu Leni memiliki program kerja yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.1 Program yang Dilaksanakan

No.	Rencana	Tujuan	Keterangan
1.	Pembuatan Buku Laporan Keuangan	Agar UMKM tersebut bisa mengetahui jelas pembukuan selama produksi dan mengetahui besar pemasukan dan pengeluaran selama memproduksi produk tersebut.	Terlaksana
2.	Pelatihan Penggunaan Aplikasi Buku Kas	Untuk mengembangkan UMKM tersebut agar bisa mencatat transaksi, mengelola persediaan barang dan mendukung tata kelola administrasi usaha	Terlaksana

Pada tabel 2.1 dapat dilihat bahwa program kerja utama yang dilakukan memiliki 3 kegiatan yang meliputi usaha meningkatkan pelanggan di UMKM Tahu Ibu Leni dalam bentuk membantu pembuatan laporan keuangan serta pelatihan menggunakan Aplikasi Buku Kas.

2.2 Waktu Kegiatan

PKPM dilaksanakan pada tanggal 8 Agustus sampai 8 September 2022. Adapun detail kegiatan yang dilaksanakan adalah :

Tabel 2.2 Detail Pelaksanaan Waktu Kegiatan

NO	Hari/Tanggal	Kegiatan
01	Senin, 08 agustus 2022	Pelepasan PKPM semester genap 2021/2022
02	Selasa, 09 agustus 2022	Membantu merenovasi gapura desa
03	Rabu, 10 agustus 2022	Membantu menghias dan melukis lapangan desa
04	Kamis, 11 agustus 2022	Mengunjungi TK Bina Mulya II
05	Jum'at, 12 agustus 2022	Membantu mempersiapkan pengajian rutin desa
06	Sabtu, 13 agustus 2022	Mengikuti rapat persiapan 17 agustus
07	Minggu 14 agustus 2022	Membantu pembuatan maskot Carnaval desa Makan-makan Bersama petinggi-petinggi desa
08	Senin, 15 Agustus 2022	Membantu perlombaan TK bakti Mulya II Menilai lomba-lomba yang ada di SMPN 1 Merbau Mataram Mengikuti Lomba yang ada di dusun desa
09	Selasa, 16 Agustus 2022	Membantu persiapan 17 Agustus di desa Mengikuti lomba yang ada di dusun desa
10	Rabu, 17 Agustus 2022	Mengikuti Upaca Bendera 17 Agustus di desa Mengikuti lomba yang ada di dusun desa Mengikuti Pentas Seni di desa
11	Kamis, 18 Agustus 2022	Mengikuti lomba yang ada di dusun desa
12	Jumat, 19 Agustus 2022	Mengikuti lomba yang ada di dusun desa

13	Sabtu, 20 Agustus 2022	Sosialisasi ke UMKM Tahu Mengikuti lomba yang ada di dusun desa
14	Minggu, 21 Agustus 2022	Mengikuti lomba yang ada di dusun desa
15	Senin, 22 Agustus 2022	Sosialisasi dan berkunjung ke SMAN 01 Merbau Mataram Mengikuti lomba yang ada di dusun desa
16	Selasa, 23 Agustus 2022	Kunjungan UMKM Tahu Bersama DPL
17	Rabu, 24 Agustus 2022	Mengerjakan Program kerja UMKM Kunjungan ke UMKM tahu
18	Kamis, 25 Agustus 2022	Mengerjakan Program kerja UMKM Pengajian rutin ibu-ibu malem jumat
19	Jumat, 26 Agustus 2022	Mengerjakan Program kerja UMKM Kunjungan ke UMKM tahu
20	Sabtu, 27 Agustus 2022	Mengikuti lomba yang ada di dusun desa
21	Minggu, 28 Agustus 2022	Mengikuti lomba yang ada di dusun desa
22	Senin, 29 Agustus 2022	Kunjungan ke UMKM tahu
23	Selasa, 30 Agustus 2022	Mengerjakan Program kerja UMKM
24	Rabu, 31 Agustus 2022	Memberikan Pembelajaran di SMAN 1 Merbau Mataram
25	Kamis, 01 September 2022	Mengerjakan Program kerja UMKM
26	Jumat, 02 September 2022	Mengerjakan Program kerja UMKM
27	Sabtu, 03 September 2022	Mengerjakan Program kerja UMKM
28	Minggu, 04 September 2022	Mengerjakan Program kerja UMKM

29	Senin, 05 September 2022	Foto dengan Aparat Desa
30	Selasa, 06 September 2022	Perpisahan dengan Aparat Desa
31	Rabu, 07 September 2022	Mengunjungi UMKM dan memberikan hasil Progja
32	Kamis, 08 September 2022	Penjemputan dan Persentasi Kegiatan dengan dosen

2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

2.3.1 Edukasi Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan catatan informasi keuangan suatu entitas yang dapat menggambarkan kinerja UMKM tersebut pada suatu periode akuntansi. Laporan keuangan dibuat untuk menyajikan informasi mengenai kinerja UMKM dan berguna untuk mengambil keputusan bisnis.

Alasan pentingnya laporan keuangan bagi UMKM, antara lain :

1. Sebagai Perencanaan Bisnis

Pembukuan merupakan hal yang sangat penting bagi jalannya suatu usaha, terutama untuk usaha yang sudah cukup besar. Hal ini dilakukan untuk mengoptimalkan biaya yang dimiliki dan juga sebagai perencanaan. Saat melakukan pencatatan untuk usaha, dapat melihat jalannya usaha melalui pencatatan yang telah dilakukan. Oleh sebab itu merencanakan merupakan langkah selanjutnya untuk meningkatkan usaha dari pencatatan yang telah sobat lakukan.

2. Dapat mengetahui posisi keuangan setiap bulan.

Alasan lain mengapa laporan keuangan UMKM sangat penting adalah untuk mengetahui jumlah aset dan modal yang dimiliki. Besaran hutang perusahaan juga akan terlihat. Jadi pergerakan aset, modal, dan hutang akan terpantau dengan jelas.

Jika usaha tersebut tidak mempunyai laporan keuangan, maka akan sulit untuk mengetahui jumlah aset, modal, dan hutang yang dimiliki.

3. Mudah dalam mengontrol biaya

Setiap biaya dalam usaha yang dijalankan perlu dicatat dengan benar dan jelas. Biaya yang perlu dicatat ini meliputi biaya yang dikeluarkan untuk produksi dan biaya untuk operasional. Dengan adanya laporan keuangan, rincian biaya dalam usaha ini akan terpantau dengan jelas dalam suatu periode. Setiap rincian biaya yang tercatat dalam laporan keuangan akan membantu UMKM untuk menentukan besaran harga produksi. UMKM juga akan terbantu dalam menghitung besaran untung dan rugi yang didapat. Jika tidak ada laporan keuangan, maka akan sulit untuk menentukan harga produksi dan mengetahui besaran untung rugi.

4. Mudah mendapatkan Pinjaman dari Bank

Saat usaha berkembang cukup pesat, maka akan membutuhkan dana tambahan ataupun jasa di dalam produksi agar usaha terus meningkat. Dengan pencatatan akuntansi akan mempermudah untuk dapat mengajukan pinjaman di bank untuk penambahan modal. Karena saat mengajukan pinjaman melalui bank, biasanya salah satu persyaratannya adalah laporan keuangan yang harus lengkap. Hal ini cukup penting mengingat, bank tersebut perlu mengetahui arus keuangan dari jalannya suatu usaha.

5. Untuk menghitung pajak yang harus dibayar.

Saat usaha mulai berkembang dan pendapatan sudah memenuhi persyaratan untuk pembayaran pajak, maka akan dikenakan pajak sesuai pendapatan usaha. Laporan keuangan bisa digunakan untuk menentukan berapa pajak yang harus dibayar. Tarif pajak pelaku UMKM, PPh Final 0,5% untuk pelaku UMKM. Berdasarkan UU No. 36 Tahun 2008 tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun

1983 tentang Pajak Penghasilan, setiap orang pribadi, orang pribadi yang memiliki warisan yang belum terbagi, badan, dan bentuk usaha tetap merupakan objek pajak penghasilan. Pajak yang dikenakan oleh UMKM adalah PPh Final. PPh Final untuk UMKM merupakan pajak atas penghasilan dari usaha yang diperoleh Wajib Pajak yang memiliki omzet atau peredaran bruto di bawah Rp4,8 Miliar dalam satu tahun. Sejak 1 Juli 2018 pun Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan sudah rajin memberikan sosialisasi tarif baru PPh Final yang tadinya 1 persen menjadi 0,5%.

Dalam menjalankan bisnis, penting bagi kita untuk memahami berbagai macam jenis laporan keuangan. Sebagaimana yang kita ketahui, keuangan merupakan aspek atau sektor fundamental dalam menjalankan bisnis. Pasalnya, dengan mempersiapkan berbagai macam jenis laporan keuangan, akan jadi salah satu faktor penentu dalam pengembangan usaha agar berjalan dengan lancar.

Jenis laporan keuangan dalam bisnis biasanya dibedakan sesuai dari sumber atau pemanfaatan dari keuangan perusahaan. Namun secara umum ada 4 jenis laporan keuangan yang perlu diketahui sebagai ilmu dasar dari memiliki laporan keuangan yang sehat bagi bisnis UMKM.

Berikut adalah beberapa jenis laporan keuangan yang perlu kita ketahui.

1. Laporan laba rugi

Jenis laporan keuangan pertama yang perlu dipahami dan ketahui fungsinya secara mendalam adalah laporan laba rugi. Jenis laporan keuangan ini dibuat oleh pelaku bisnis untuk dapat mengetahui pengeluaran dan pemasukan bisnis secara rinci. Secara garis besar, isi dari laporan meliputi data-data terkait pendapatan sekaligus beban yang ditanggung oleh perusahaan selama menjalankan bisnis.

2. Laporan arus kas

Selanjutnya ada jenis laporan keuangan lainnya juga yang perlu dipahami untuk menjaga kondisi keuangan perusahaan tetap terjaga optimal. Jenis laporan keuangan ini adalah laporan arus kas atau yang biasa dikenal dengan istilah cash flow. Jenis laporan keuangan ini secara umum memiliki tujuan yang sama dengan jenis laporan keuangan laba rugi, yaitu informasi tentang pemasukan dan pengeluaran selama satu periode.

3. Laporan perubahan modal

Ketika bisnis yang dijalankan mulai memasuki tahap sebagai perusahaan publik, jenis laporan keuangan satu ini punya peran yang cukup penting untuk selalu kita persiapkan. Laporan perubahan modal diperlukan oleh perusahaan publik karena, sebagian besar perusahaan tersebut memiliki struktur kepemilikan yang relatif kompleks dan luas. Transparansi terkait dinamika yang terjadi di dalam perusahaan, terutama pada bagian finansial jadi penting bagi kita untuk membuat laporan perubahan modal.

4. Laporan neraca

Laporan neraca atau balance sheet merupakan jenis laporan keuangan yang mencakup gabungan dari segala laporan keuangan. Biasanya jenis laporan keuangan ini dibuat dalam jangka waktu satu tahun sekali. Secara umum, laporan neraca digunakan untuk mengetahui kondisi keuangan secara riil dalam sebuah perusahaan atau bisnis yang kita jalankan.

2.3.2 Pembukuan dalam Aplikasi Buku Kas

Aplikasi Buku Kas merupakan aplikasi keuangan usaha GRATIS yang telah dipercaya dan digunakan oleh lebih dari 5 juta pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah yang tersebar di 750 kota di seluruh Indonesia.

Kelebihan Utama Aplikasi Buku Kas

- Catat transaksi & rekap otomatis
- Langsung tahu untung di tiap penjualan
- Terima & kirim uang gratis biaya admin bank
- Mudah pantau performa bisnis
- Laporan keuangan otomatis
- Kirim invoice via Whatsapp / SMS
- Tagih piutang via Whatsapp / SMS
- Kelola stok barang otomatis

Cara Menggunakan Aplikasi Buku Kas untuk Mengelola Transaksi

Setelah berhasil mendaftar akun BukuKas, kelola transaksi di BukuKas, mulai dari mencatat transaksi hingga mengunduh laporan penjualan dengan cara-cara berikut ini.

Cara Mencatat Transaksi Penjualan dan Pengeluaran

Mencatat setiap transaksi yang dilakukan sangat penting untuk mengetahui alur keluar dan masuknya uang. Dengan begitu, Anda bisa melihat laba-rugi usaha Anda.

Cara Mencatat Transaksi Penjualan:

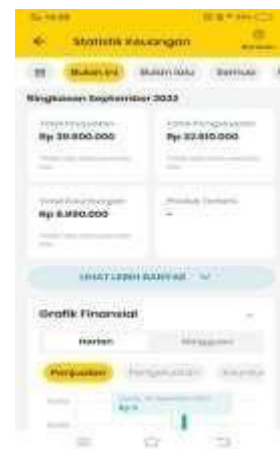
- Buka aplikasi **BukuKas**.
- Masuk ke menu **Transaksi**.
- Klik **Tambah Transaksi** untuk mencatat transaksi baru.
- Selanjutnya, pada halaman Transaksi Baru, pilih kategori transaksi **Penjualan**.
- Berikutnya, pilih salah satu **Metode Pencatatan (Nominal/Mode Kasir)**. Apabila Anda memilih mode kasir, Anda akan diminta untuk mengatur stok barang terlebih dahulu.

- Setelah itu, masukkan **Nominal Penjualan** dan **Harga Pokok** (modal yang dikeluarkan).
- Isi **Catatan/Keterangan** jika perlu dan tandai transaksi dengan **Lunas** atau **Belum Lunas**.

Melakukan pembuatan pembukuan keuangan untuk UMKM Tahu Ibu Leni agar dapat memudahkan pemilik untuk menganalisis setiap transaksi yang ada di dalam usahanya, dan pelatihan pengenalan pembukuan keuangan ini sebagai sarana informasi keuangan bagi pemilik umkm. Berikut adalah transformasi dari buku manual ke aplikasi buku kas secara digital :



A. Buku Kas Catatan



B.aplikasi buku kas



A. SEBELUM



B. SESUDAH

Gambar 2.3.2 Hasil Penggunaan Buku kas 1

2.3.3 Pencatatan Pada Aplikasi Excel

Untuk menghindari kesalahan dan risiko kerugian dalam memulai usaha, UMKM Tahu Leni harus memperhatikan aspek keuangan. UMKM diberikan pemahaman bagaimana menyusun aspek keuangan dan bagaimana mengelola keuangan secara efektif dan efisien. UMKM harus bisa menggambarkan berapa besar pembiayaan usaha yang dibutuhkan yang meliputi biaya investasi, modal kerja dan sumber dana lainnya. Maka dari itu diperlukan aplikasi excel, berikut adalah dokumentasi penggunaan excel :

Kategori	Uraian	Debit	Kredit
1. Modal			100.000.000
2. Pinjaman			200.000.000
3. Piutang		100.000.000	
4. Hutang			100.000.000
5. Biaya Investasi		100.000.000	
6. Biaya Operasional		100.000.000	
7. Keuntungan			100.000.000
8. Saldo Awal		100.000.000	
9. Saldo Akhir			100.000.000

Gambar 2.3.3 Penggunaan Excel

2.4 Dampak Kegiatan

2.4.1 Dampak Kegiatan Bagi UMKM Tahu Ibu Leni

Kondisi sebelum nya UMKM Tahu Ibu Leni hanya mengandalkan penjualan di tempat saja dan mencatat pembukuan pada buku kas biasa dan pemilik UMKM masih takut untuk menggunakan medial sosial. Kondisi sekarang UMKM Tahu Leni ini sudah memiliki kemasan yang menarik dan sudah melakukan pembukuan melalui aplikasi buku kas.

2.4.2 Dampak Kegiatan Bagi Lingkungan Sekitar

Dengan adanya kegiatan PKPM ini, warga desa Talang Jawa bisa mengandalkan kami untuk kegiatan gotong royong, acara persiapan HUT Kemerdekaan RI, serta stunting posyandu di posko dan balai desa sdan sosialisasi di sekolah.